

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini kehidupan masyarakat mulai berubah seiring perkembangan jaman yang menuntut semua hal agar serba cepat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang serba cepat tersebut, mereka lebih memilih menggunakan transportasi untuk bepergian seperti mobil atau motor. Dengan begitu masyarakat bisa lebih menghemat waktu dan efisien. Sebanding dengan adanya kemudahan dibidang transportasi, tingkat insiden kecelakaan lalu lintas juga ikut meningkat karena perilaku berkendara dari masyarakat yang kurang disiplin. Kecelakaan lalu lintas tersebut bisa menyebabkan korban jiwa atau terjadi patah tulang yang disebut fraktur, misalnya fraktur cruris. Fraktur cruris merupakan fraktur yang terjadi pada tulang tibia dan tulang fibula.

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas struktur jaringan tulang. fragmen tulangnya mungkin bergeser atau patahannya lengkap. Fraktur bisa disebabkan karena adanya benturan dengan benda keras ataupun karena trauma. Fraktur bisa diklasifikasikan menjadi fraktur terbuka dan fraktur tertutup. Jika kulit diatasnya masih utuh, disebut fraktur tertutup sedangkan jika salah satu dari rongga tubuh tertembus disebut fraktur terbuka (Appley, 1995).

Pada kasus ini penanganan yang dilakukan adalah operasi dengan metode ORIF (*open reduction internal fixation*). Metode ini biasanya pembedahan dengan pemasangan *plate and screw*. Bentuk internal fiksasi ini berupa lempengan platina dan sekrup yang berguna untuk memfiksasi tulang yang mengalami perpatahan. Akibat yang ditimbulkan dari post operasi pada fraktur cruris 1/3 distal akan menimbulkan beberapa masalah antara lain *impairment* berupa adanya oedema, adanya rasa nyeri, terdapat keterbatasan lingkup gerak sendi, dan adanya penurunan kekuatan otot. Permasalahan berikutnya yang timbul adalah *functional limitations* atau aktifitas fungsional yang terganggu misalnya pasien belum mampu berdiri, berjalan menumpu, menaiki tangga dan aktivitas toileting. Serta masalah aktifitas sosial yang terganggu atau *disability* misalnya kerja bakti di lingkungan rumah dan berangkat sekolah secara mandiri.

Pada permasalahan tersebut fisioterapi sangat berperan penting dengan modalitas yang dapat digunakan antara lain berupa *infra red* digunakan memberi efek pengurangan nyeri, rileksasi otot dan melancarkan peredaran darah (Jagmohan,2005). Serta modalitas terapi latihan yang bertujuan untuk mengatasi gangguan fungsi dan gerak. Terapi latihan diantara lain berupa *forced passive exercise, free active exercise, dan resisted active exercise*.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul pasca operasi fraktur *cruris* 1/3 distal dengan pemasangan ORIF (plate and screw) ditinjau dari segi fisioterapi. Dari permasalahan – permasalahan itu, rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis adalah :

1. Apakah pemberian *infra red* dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri dan merileksasikan otot?
2. Apakah *infra red* dan terapi latihan dapat mengurangi oedema?
3. Apakah *infra red* dan terapi latihan menambah lingkup gerak sendi?
4. Apakah *infra red* dan terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah (1) untuk mengetahui manfaat pemberian *infra red* dan terapi latihan terhadap penurunan nyeri dan dapat merileksasikan otot, (2) mengetahui manfaat pemberian terapi latihan berupa *infra red* dan terapi latihan terhadap pengurangan oedema (3) mengetahui manfaat terapi latihan *infra red* dan terapi latihan terhadap penambahan lingkup gerak sendi, (4) mengetahui manfaat pemberian terapi latihan berupa *infra red* dan terapi latihan terhadap peningkatan kekuatan otot.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang manfaat pemberian infra red dan terapi latihan terhadap permasalahan post operasi fraktur *cruris* 1/3 *distal sinistra*.

2. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi yang benar mengenai tentang post fraktur *cruris* 1/3 distal dan akan yang harus dilakukan untuk aktifitas fungsional yang baik.

3. Bagi Pendidikan

Agar dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan tentang post operasi fraktur *cruris* 1/3 distal.